



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Buruh Lumpuhkan Tol Merak		
Date	4 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	12	Article Size	
Journalist	Teguh mahardika	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Buruh Lumpuhkan Tol Merak

SERANG—Ribuan buruh di Kabupaten Serang dan Kota Tangerang, Banten memblokir tol Tangerang–Merak, kemarin. Aksi tersebut dilakukan untuk mendesak pemerintah merevisi besaran upah minimum kabupaten (UMK) 2014.

Dari pantauan *KORAN SINDO* di gerbang tol Bitung, pada pukul 14.00 WIB, ribuan buruh terlihat merangsang masuk ke tol Tangerang–Merak. Aksi mereka mengakibatkan kemacetan panjang dari arah Tangerang menuju Merak, tepatnya di kilometer 23. Tidak hanya itu, kemacetan juga terlihat dari arah Merak menuju Jakarta.

Kemacetan yang terjadi ini tidak hanya di Bitung. Di pintu keluar gerbang tol Cikupa juga terlihat buruh melakukan aksi hingga menghadang pintu keluar tol. Selain itu, di pintu tol Serang Timur, ribuan buruh juga melakukan aksi serupa. Akibatnya, kemacetan terjadi di ruas jalan tol dan jalan arteri Serang–Cikande.

Sebelum memblokir pintu tol Serang Timur, para buruh lebih dulu memblokir pintu tol Ciujung pada pukul 09.00 WIB. Selanjutnya pada pukul 11.00 WIB, para buruh bergerak menuju Kantor Bupati Serang. Saat itu, kemacetan kendaraan yang terjadi di jalan arteri mencapai kisaran 6 kilometer (km) sedangkan di jalan tol pintu keluar gerbang Ciujung, kemacetannya sekitar 1 km. Kemacetan juga terlihat di jalan Tangerang–gerbang tol Ciujung yang mencapai kisaran 2 km.

Para buruh di Kabupaten Serang ini mendesak Bupati Serang Ahmad Taufik Nuriman merevisi keputusan penetapan besaran UMK 2014 dari Rp2.340.000 menjadi Rp2.442.000. Selain itu, para buruh juga menolak SK

Gubernur Banten tentang Penetapan UMK 2014 yang sudah dikeluarkan yakni Rp2.340.000 sesuai rekomendasi Bupati. "Bupati Serang harus merevisi UMK Kabupaten Serang 2014 sebesar Rp2.340.000 menjadi Rp2.442.000," kata Ketua DPC Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI) Kabupaten Serang Amir Sanusi dalam orasinya di depan Kantor Bupati Serang, kemarin.

Amir Sanusi mengatakan, aksi yang dilakukan para buruh di Kabupaten Serang tersebut sebagai bentuk perjuangan yang dilakukan buruh untuk menuntut upah yang layak. "Kita menuntut kesejahteraan buruh. Dengan UMK kecil, kehidupan buruh jauh dari kata sejahtera," tegasnya.

Para buruh akhirnya diterima Bupati Serang Ahmad Taufik Nuriman. Namun permintaan para buruh ini ditolak Bupati. Alasannya, keputusan tersebut sudah ditentukan berdasarkan kesepakatan Dewan Pengupahan Kabupaten Serang yang meliputi, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), serikat buruh, dan Pemkab Serang, beberapa waktu lalu.

Penentuan UMK itu, kata Taufik, juga mengacu hasil survei yang dilakukan di wilayah Kecamatan Cikande, Ciruas, dan Kecamatan Anyer. Survei untuk mengetahui kebutuhan layak hidup (KLH) upah minimum provinsi (UMP) tersebut menghasilkan nilai yang relatif kecil, hanya Rp1,9 juta. "Jadi



Ribuan buruh gabungan dari berbagai perusahaan berkumpul di depan gerbang tol Jakarta–Merak Km 57, Ciujung, Serang, Banten, kemarin. Mereka memblokir perempatan di depan gerbang tol Ciujung hingga mengakibatkan kemacetan parah di sepanjang jalan tol dan non-tol Jakarta–Merak.

saya menolak untuk merevisi UMK 2014 dari Rp2.340.000 menjadi Rp2.442.000, dan merevisi SK Gubernur Provinsi Banten," kata Taufik usai menemui para buruh.

Manajer Keselamatan PT Marga Mandala Sakti (PT MMS) Rahmatullah mengatakan, akibat adanya aksi buruh tersebut, terdapat sejumlah fasilitas tol yang rusak masa pendemo. Di antaranya pagar roboh di KM 71 atau Serang Timur sepanjang 50 meter, rambu-rambu dan beberapa fasilitas lain yang rusak. "Kalau kerugian belum tahu besarnya berapa, tapi memang

terdapat kerusakan fasilitas dari demo tadi (kemarin)," kata Rahmatullah.

Sementara itu, ratusan buruh di Kota Tangerang yang berupaya masuk ke area Bandara Internasional Soekarno–Hatta gagal. Mereka hanya bisa memblokir Jalan Suryadharma di Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang yang merupakan salah satu akses menuju pintu M1 Bandara Soekarno–Hatta.

Aksi tersebut merupakan puncak dari sejumlah aksi buruh sebelumnya untuk mendesak adanya revisi UMK Kota Tangerang 2014 sebesar Rp2,6 juta yang tidak kunjung ditang-

gapi pemerintah. Koordinator aksi dari KASBI Sunarno mengatakan, aksi yang hendak dilakukan di Bandara Internasional Soekarno–Hatta tersebut dimaksudkan untuk mengedukasi pemerintah pusat dan dunia.

"Kita sudah berkali-kali audiensi dengan pemerintah. Ini yang ke-14 kali. Tuntutan kami untuk UMK sebesar Rp2,6 juta tidak ditanggapi," katanya. Menurutnya, aksi ini merupakan bentuk perjuangan buruh terkait kebutuhan hidup. Pasalnya, selam ini buruh selalu menerima upah murah.

Aksi buruh ini dihadapi puluhan polisi dari Polres Metro Tangerang sehingga mereka tertahan di persimpangan Jalan Suryadharma. Aksi ini juga mengakibatkan arus lalu lintas dari Tangerang menuju Bandara Soekarno–Hatta lumpuh total. Karena gagal masuk ke Bandara Soekarno–Hatta, buruh beralih menuju kantor Wali Kota Tangerang.

Koordinator buruh Sasmita mengatakan, pemblokadean bandara bukan merupakan tujuan, melainkan cara untuk menyampaikan aspirasi untuk memperjuangkan upah layak.

● teguh mahardika
/denny irawan